

PENERAPAN METODE SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIKA SISWA KELAS IVSD NEGERI 003 RAMBAH

Erlinda

Sekolah Dasar Negeri 003 Rambah
email : erlinda.12@gmail.com

Abstract, *This study aims to improve the results of thematic learning with simulation methods in fourth grade students of SD Negeri 003 Rambah. The subject is grade IV students of SD Negeri 003 Rambah. The procedure of this research consists of planning, implementing, observing, reflecting. The research instrument was in the form of data collection tools namely test sheets and observation sheets of teacher and student activities. The results showed that using the simulation method in the first cycle was 80% and in the second cycle was 89.73%. Student activities in the first cycle amounted to 74.83% cycle II amounted to 84.83%. Teacher activity in cycle I was 75% and cycle II was 90.63%*

Keywords : *Thematic, Learning Outcomes, Simulation Methods*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan, nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi membantu siswa dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.

Pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari pembelajaran, dalam meningkatkan pendidikan harus memperbaiki proses pembelajaran. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal I Ayat 20 “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Oleh sebab itu setiap guru menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, siswa dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada saat ini pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar adalah pembelajaran tematik. Tematik merupakan salah satu pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik Rusman, (2015:139).

Hasil belajar pada sekolah dasar dilihat dari penguasaan siswa terhadap

pelajaran yang di tempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran didalam mata pelajaran biasanya diukur dengan angka pada pendidikan sekolah dasar. Hasil belajar diketahui setelah materi yang diberikan telah habis. Tes hasil belajar atau *achievement test* biasanya dilakukan sebagai upaya guru mengukur tingkat keberhasilan siswa-siswanya. Semakin tinggi nilai yang didapat mayoritas siswa akan semakin berhasil proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 10 Oktober 2018 di kelas IV SD Negeri 003 Rambah didapati nilai saat ulangan yaitu, siswa yang tuntas 11 orang siswa dengan persentase 44% dan siswa yang tidak tuntas 56% terdapat pada lampiran 1. Dengan kriteria ketuntasaan minimal KKM yang ditetapkan SD Negeri 003 Rambah yaitu 75. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini di sebakkan oleh beberapa faktor salah satunya penggunaan metode yang kurang bervariasi.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode simulasi. Metode simulasi adalah suatu cara pembelajaran dengan melakukan proses belajar secara tiruan. Menurut Wahab

dalam Juniar Siregar, (2015:175) menyatakan simulasi sebagai salah satu strategi belajar mengajar yang meminta siapa saja yang terlibat dalam strategi tersebut untuk menganggap dirinya orang lain bertindak dan merasakan. Jadi simulasi ini pada dasarnya semacam permainan pada pembelajaran. Fungsi dari metode simulasi ini yaitu untuk mengaktifkan siswa saat pembelajaran dan meningkat kreativitas siswa. Metode yang beragam dapat menunjang keberhasilan belajar seiring kebutuhan siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 003 Rambah?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 003 Rambah Negeri 003 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Subjek penelitian sebanyak 25 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari subjek penelitian.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran simulasi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Teknik analisis pembelajaran yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dan tahapannya Siklus I - Siklus II.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus II.

a. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan durasi 3 X 60 menit dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Metode pembelajaran menggunakan

metode simulasi untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV b SDNegeri 003 Rambah, dengan tema 6 Cita-cita aku dan subtema I Aku dan Cita-citaku. Rencana tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

Adapun data penelitian hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan

Keberhasilan	Pertemuan I		KKM
	Jumlah Siswa	Persentase	
Tuntas	16	64	75
Belum Tuntas	9	36	
Jumlah	25	100	
Rata-rata Kelas	75.53 %		

Berdasarkan pada Tabel 1 hasil rekapitulasi siklus I pertemuan I, siswa yang tuntas jumlahnya adalah 16 orang dari 25 orang siswa dengan persentase adalah 64%, sementara yang belum tuntas adalah 9 orang dengan persentase 36%, rata-rata kelas 75.53 dan persentase ketuntasan klasikal adalah 64%.

Berdasarkan hasil observasi guru yang dalam kategori cukup dengan persentase 68,75%, hasil observasi siswa

71,5% masih dikategorikan cukup dan nilai hasil belajar masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan arti Pembelajaran dengan penerapan metode simulasi berarti belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

Pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 26 Februari 2019. Adapun materi yang diajarkan pada tema 6 Cita-citaku dan subtemanya 2 Aku dan Cita-citaku pembelajaran 3 Muatan Bahasa Indonesia, IPS dan PPKN Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode simulasi.

Adapun data penelitian hasil belajar pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan Tabel 2 di atas, pada siklus I pertemuan II diperoleh siswa yang tuntas 19 siswa dari 25 siswa dengan persentase 74% dan tidak tuntas 6 siswa dari 25 siswa dengan persentase 24% ,rata-rata kelas 80.00% dan ketuntassan klasikal adalah 74%.

Pada siklus I pertemuan II untuk penilaian hasil belajar dapat dilihat, siswa yang tuntas 19 siswa dari 25 siswa dengan persentase 74% dan tidak tuntas 6 siswa dari 25 siswa dengan persentase 24% dan rata-rata kelas 80.00. Sesungguhnya mengalami peningkatan pada siklus I

pertemuan II, namun pembelajaran dengan penerapan metode simulasi pada siklus I pertemuan II mendapat ketuntasan klasikal yaitu 74%, berarti ketuntasan Klasikal belum berhasil dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%, maka akan dilanjutkan pada pembelajaran siklus II.

b. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin dan tanggal 11 Maret 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 12 Februari alokasi waktunya satu hari 3 x 60. Setiap kali pertemuan akan ada dilaksanakan tes. Tes berupa soal isian, materi yang di ajarkan tema 6 dan subtema 3 Gita meraih ciat-cita pembelajaran 1 dan 2.

Keberhasilan	Pertemuan Siklus I Pertemuan II		KKM
	Jumlah Siswa	persentase	
Tuntas	19	74%	75
Belum Tuntas	6	24%	
Jumlah	25		
Rata-rata Kelas	80.00%		

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Keberhasila n	Pertemuan I		KK M
	Jumlah Siswa	persentas e	
Tuntas	22	88%	75
Belum Tuntas	3	12%	
Jumlah	25	100	

Rata-rata Kelas	86.2%
------------------------	--------------

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas, hasil rekapitulasi siklus II pertemuan I, siswa yang tuntas jumlahnya adalah 22 orang dari 25 orang siswa dengan persentase adalah 88%, sementara yang belum tuntas adalah 3 orang dengan persentase 12%, rata-rata kelas 80.6 dan persentase ketuntasan klasikal adalah 88%.

Berdasarkan hasil observasi guru yang dalam kategori cukup dengan persentase 84.34%, hasil observasi siswa 70.18% termasuk dikategorikan baik dan nilai hasil belajar masih sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan arti Pembelajaran dengan penerapan metode simulasi berarti sudah dikatakan berhasil tetapi belum termasuk kategori sangat baik. maka akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan II.

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019. Adapun materi yang diajarkan pada tema 6 Cita-Citaku dan subtemanya 3 Giat Meraih Cita-Citaku pembelajara 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode simulasi.

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, pada siklus I pertemuan II dengan siswa yang

tuntas 24 siswa dari 25 siswa dengan persentase 96% dan tidak tuntas 1 siswa dari 25 siswa dengan persentase 4% ,rata-rata kelas 89.73% dan ketuntasan klasikal adalah 96%.

Pada siklus II pertemuan II untuk penilaian hasil belajar dapat dilihat, siswa yang tuntas 24siswa dari 25 siswa dengan persentas 96% dan tidak tuntas 1siswa dari 25 siswa dengan persentase 4% dan rata-rata kelas 80.00%. Sesungguhnya mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II, pembelajaran dengan penerapan metode simulasi pada siklus II pertemuan II mendapat ketuntasan klasikal yaitu , berarti ketuntasan 96% Klasikal sudah dikatakan berhasil dan sudah

Keberhasilan	Pertemuan Siklus I Pertemuan II		KKM
	Jumlah Siswa	persentase	
Tuntas	24	96%	75
Belum Tuntas	1	4%	
Jumlah	25		
Rata-rata Kelas	89.73%		

mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

B. PEMBAHASAN

Hasil belajar pembelajaran tematik pada siklus I dan II terlihat ada peningkatan. Meningkatnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa termotivasi dalam belajar dan merasa ingin tahu dan bekerja

secara optimal. Dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi suasana kelas lebih kondusif ada timbalik balik antara guru dengan siswa dalam mengarahkan perhatian, minat dan sikap siswa kepada masalah atau tugas yang diberikan guru. Metode simulasi ini dalam mempraktekan siswa lebih aktif dan serta lebih berani dalam berbicara menyampaikan pendapatnya sebelumnya siswa hanya terdiam dan bermain saat belajar. Peningkatan prestasi siswa dalam simulasi yaitu seperti toleransi, saling tukar pendapat, berpikir kritis dan sebagainya siswa sudah mulai memahaminya saat berdiskusi. Guru selalu mengarahkan dan membimbing siswa saat berdiskusi supaya terjalin komunikasi yang baik antar teman dalam berdiskusi.

Hasil observasi pada siklus I dan II mengalami Peningkatan. Aktivitas siswa secara keseluruhan peneliti sudah melaksanakannya dengan baik. Namun masih terdapat kekurangan siswa masih banyak yang ribut dalam belajar. Suasana kelas belum terlaksana dengan baik dalam berkelompok tidak semua siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam mempraktekan siswa belum berani tampil mengemukakan pendapatnya.

Siklus II aktivitas siswa sudah baik suasana lingkungan kelas sudah kondusif

kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dan siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa memahami metode yang dilaksanakan guru. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan rajin belajar. Masih ada 3 orang siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru di kerendahan siswa tersebut tidak berani tampil dan hanya terdiam saat pembelajaran. Karena tidak terjalin komunikasi sesama temannya sehingga anak tersebut tidak percaya diri. Maka guru tersebut harus membimbing siswa agar lebih percaya diri dan terjalin komunikasi yang baik sesama teman maupun dengan guru.

Aktivitas guru secara keseluruhan sudah melaksanakannya dengan baik. Namun masih terdapat kekurangan guru dalam memberikan apresiasi belum tercapai secara maksimal, masih banyak siswa yang ribut dalam belajar. Suasana kelas belum terlaksana dengan baik. Siswa belum memahami metode yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran. Dalam menyimpulkan pembelajaran hanya beberapa siswa yang bisa menyimpulkannya.

Siklus II aktivitas guru sudah baik. Suasana lingkungan kelas sudah kondusif Kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dan siswa sudah memahami

metode yang disampaikan oleh guru dan siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru. Siswa sudah bisa menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa aktif dan bekerja secara optimal

IV. KESIMPULAN

Dari Penelitian perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan penilaian hasil belajar pembelajaran tematik pada setiap siklusnya yang telah di paparkan pada BAB IV hal ini terlihat data yang diperoleh yang tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Untuk hasil tes siklus I Pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata kelas 75.53% dan pertemuan 2 mengalami peningkatan sebesar 80.00% dikategorikan baik dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan pertemuan I 86.2% dan pertemuan II mengalami peningkatan 89.73% termasuk kategori baik.
2. Adanya peningkatan hasil observasi aktivitas pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru dengan penerapan metode simulasi yaitu pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 71.5% dan pertemuan 2 memperoleh rata-rata 74.83% Dan meningkat pada

siklus II pertemuan I memperoleh 80.17% rata-rata pertemuan 2 memperoleh dengan rata-rata 84.83% termasuk baik. dikategorikan baik karena dan mencapai indikator keberhasilan. Hal itu terjadi karena guru dan siswa bekerja sama dalam melakukan aktivitas pembelajaran dengan penerapan metode simulasi sesuai dengan aspek yang di amati secara bertahap.

3. Dengan adanya peningkatan pemerolehan hasil belajar dan hasil kegiatan belajar mengajar oleh guru dan siswa pada setiap siklusnya. Maka proses pembelajaran tematik dengan penerapan metode simulasi telah berhasil meningkatkan prestasi siswa dan telah membuat aktivitas mengajar guru SD Negeri 003 Rambah mengalami perubahan. Hal ini dapat terlihat guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran .

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang. Unissula PRESS
- Afiful Ikhwan, *Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Volume, Nomor 2, Januari-Juni 2017
- Evi safitri, 2015. *pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Bakalan Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 tahun ke -5 2016

- Hamimah. 2017. *Metode Pembelajaran Simulasi dalam Pembelajaran Keterampilan Literasi Informasi IPS di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jurnal Pembelajaran Literasi Lintas Disiplin ke SD-an
- Jakni. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saur Tampubolon. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Juniar.2015. *Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Siswa di SD Negeri 187/IV Kota Jambi*. JDP, Volume 8,Nomor 3, November 2015: 171-182.
- Siregar, Sonang Pariang, ddk. 2017. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 5, Nomor 2.
- Suharianta, Syafrudin dkk. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Berbasis Budaya Lokal Terhadap hasil Belajar IPS*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol: 2 No: 1 Tahun 2014.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sungkono. 2006. *Pembelajaran Tematik dan Impelmentasinya di Sekolah Dasar*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol. 2 2006.
- Widodo, Lusi Widayanti. *peningkatan Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia no. 49, vol XVII, Edisi April 2013.
- Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik di SD MI / SD*. Jurnal Cendikia Vol 10 No 1 Juni 2012.